

## Penggambaran Diktator Pemerintahan Di Iran Dalam Film Pendek *Two & Two*

Devian Wira Dinata, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen  
Petra Surabaya

*devianwd@gmail.com*

### Abstrak

Film pendek *Two & Two* merupakan film pendek yang disutradarai oleh Babak Anvari. Film pendek yang terinspirasi dari *Arab Spring* pada saat produksinya dan sutradara dari film pendek ini mengatakan bahwa makna film pendek *Two & Two* adalah universal. Namun peneliti menemukan bahwa dalam film pendek *Two & Two* terdapat penggambaran diktator pemerintahan di Iran dalam film pendek ini.

Diktator pemerintahan di Iran dalam film pendek *Two & Two*, digambarkan bahwa memiliki prinsip kepemimpinan yang *personalist* dan juga *military*. Dalam pemerintahannya sang diktator melakukan penyebaran ideologi dan kemudian melakukan pemaksaan ideologi hingga terjadinya penindasan terhadap oposisi yang berusaha menentang ideologi dari diktator, hingga dilakukannya eksekusi tembak mati kepada oposisi yang berusaha untuk melawan ideologi yang disebar oleh sang diktator. Penelitian ini diharapkan berupaya memberikan bahasan mengenai sudut pandang konstruksi media terhadap gambaran diktator pemerintahan Iran, serta dapat membuat pembaca memperoleh kesadaran bahwa film memiliki tanda dan simbol yang dikenakan terhadap diktator pemerintahan Iran dibalik hiburan itu sendiri.

**Kata Kunci:** Silahkan diisi kata-kata kunci. Maksimum lima kata kunci yang bisa menggambarkan penelitian Anda.

### Pendahuluan

*Two & Two* merupakan film pendek karya Babak Anvari. Film keempat Babak Anvari ini mendapatkan nominasi best short movie dari BAFTA (British Academy of Films and Television Arts) pada tahun 2012. Babak Anvari tidak hanya menjadi seorang sutradara namun juga menjadi penulis skrip dari film *Two and Two* ([filmshort.com](http://filmshort.com)). Melalui film pendek berdurasi tujuh menit ini penulis akan mencari tanda-tanda atau simbol mengenai penggambaran rezim pemerintahan diktator Iran yang terkomunikasikan dalam film pendek tersebut.

Babak Anvari telah menyutradarai empat film yang berjudul *I Came By*, *Solitary* (2007), *Two & Two* (2011), *Under The Shadow* (2016). Babak Anvari adalah nominator BAFTA, memenangi penghargaan sebagai filmmaker yang tinggal di

Inggris. Film length feature pertamanya dengan judul *Under The Shadow* ditayangkan pertama kali di festival film Sundance pada tahun 2016. Babak Anvari juga bekerja untuk MTV Inggris dan Irlandia sebagai salah satu sutradara dari program acara MTV Live Sessions dan juga menyutradarai konser musisi terkenal seperti Lady Gaga, Florence & The Machine, Pixie Lott, Tinie Tempah ([www.babakanvari.com](http://www.babakanvari.com)).

Film *Two & Two* dalam produksinya juga unik karena dilakukan di Inggris, namun set yang digunakan dalam film ini dibuat layaknya sebuah kelas yang ada di Iran ([filmshort.com](http://filmshort.com)). Shooting film *Two & Two* dilakukan di salah satu studio yang bertempat di London. Bahasa yang digunakan dalam film ini adalah bahasa Farsi atau Persia yang merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Iran, namun pesan yang ada dalam film ini tidak mengarah spesifik kepada salah satu negara manapun melainkan memiliki pesan yang disampaikan secara universal. Kemudian sutradara dan juga penulis naskah film ini, Babak Anvari lahir dan besar di Iran lalu pindah ke Inggris untuk melanjutkan studinya di universitas. Sekarang Babak Anvari telah tinggal dan bekerja di Inggris ([manhattanshort.com](http://manhattanshort.com)). Film *Two & Two* merupakan film pendek yang mendapatkan nominasi BAFTA sebagai Best Short Film. Film ini di sutradarai oleh Babak Anvari, yang juga merupakan sutradara, penulis naskah dan produser dari Iran. Film ini diproduksi di Inggris pada tahun 2009 dan set film adalah sekolah Iran ([thecrusader.org](http://thecrusader.org)). Oleh karena itu penulis ingin melihat tanda-tanda penggambaran rezim pemerintahan Iran yang disampaikan melalui film pendek *Two & Two*.

Diktator diartikan oleh Jules Archer dalam skripsi berjudul *Fasisme Italia 1922-1944* (Archer dalam Yusvandari, 2009, p. 8) dikatakan bahwa “Diktator adalah seorang penguasa yang mencari dan mendapatkan kekuasaan mutlak tanpa memperhatikan keinginan-keinginan nyata rakyatnya”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata diktator diartikan sebagai kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak, biasanya diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.

Dalam film ini rezim pemerintahan diktator Iran digambarkan melalui pernyataan “ $2+2=5$ ” yang diajarkan guru di dalam kelas kepada murid-muridnya. Kemudian adegan penembakan yang dilakukan kepada salah satu siswa, karena siswa tersebut tidak mengikuti perintah dari gurunya yang dalam film berjudul “*Two & Two*” menggambarkan pemerintahan otoriter atau diktator yang terjadi di berbagai negara di dunia, pemerintahan otoriter/ diktator yang terjadi di Timur Tengah dan Afrika Utara atau bahkan Negara Iran . Seorang murid yang ditembak tersebut tidak memiliki hak untuk berpendapat dan harus menuruti apa yang telah diajarkan atau ditetapkan oleh gurunya. Mengingat kembali bahwa revolusi yang pernah terjadi di Libya, dikarenakan terjadinya konflik yang diawali oleh gerakan demonstrasi masyarakat Libya karena selama masa Pemerintahan Khadafi masyarakat Libya merasa tidak mendapatkan kesejahteraan dalam hal kebebasan untuk berbicara dan menyatakan pendapat (Agung, dalam Irenewati, 2014, p: 83). Penggambaran Timur Tengah terdapat dalam film, namun penggambaran Timur Tengah tersebut merupakan penggambaran bahwa orang Timur Tengah merupakan teroris. Kemudian di beberapa film terdapat penggambaran mengenai

diktator pemerintahan di Timur tengah juga dapat dilihat pada film *Devil Double* (2011), namun pada film ini menceritakan mengenai kehidupan anak dari presiden Iraq, Uday Sadam Hussein pada masa kepemimpinan Sadam Hussein. Kehidupan Uday yang mewah didapatkan dari ayahnya yang merupakan Presiden Iraq waktu itu. Semua yang telah dikatakan atau diinginkannya akan didapatkannya, dan apabila ada yang melarang atau menentangnya maka akan disiksa bahkan hingga dibunuh. Segala kemewahan dan perbuatan seenaknya dilakukan oleh anak seorang presiden yang berkuasa di Iraq yang pada saat itu Timur Tengah sedang terjadi perang memperebutkan minyak, dan juga rakyat dari negara Iraq mengalami kesusahan dan kemiskinan. Kemudian penggambaran pemerintah diktator juga terdapat dalam film *The Dictator* (2012) yang menceritakan aksi heroik pemerintah diktator yang akan membentuk rezim pemerintahannya, namun film ini merupakan film yang digarap dalam bentuk komedi. Revolusi Iran juga terdapat pada film yang berjudul *Women Without Men* (2009), yang menceritakan gerakan revolusi untuk meruntuhkan rezim pemerintah Iran dalam pimpinan Pahlevi pada tahun 1953, diceritakan bahwa masyarakat Iran menginginkan kebebasan dan anti-imperialisme. Kemudian dalam film ini juga digambarkan mengenai situasi dan kondisi perempuan pada masa revolusi di Negara tersebut, diceritakan empat perempuan Iran yang mengharapkan akan independensi perempuan di negara tersebut. Namun dalam penelitian ini penulis ingin mencari tanda ataupun simbol mengenai rezim diktator pemerintahan Iran yang terdapat dalam film *Two and Two*, dimana pemeran dalam film pendek tersebut seluruhnya adalah orang Timur Tengah.

Film cerita pendek (short films) diartikan oleh Effendy (2002, p. 11) bahwa “film yang memiliki durasi di bawah 60 menit. Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, dan Amerika Serikat, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seorang atau kelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang (feature-length films). Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang atau kelompok yang menyukai dunia film dan ingin beralih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau televisi”.

Penulis ingin mengamati bagaimana rezim pemerintahan diktator di Iran yang secara sadar ataupun tidak sadar ditampilkan kembali dalam bentuk pesan-pesan dalam media film pendek. Sebab dalam film ini akan digunakan tanda-tanda yang nantinya akan menggambarkan sesuatu (Sobur, 2009). Semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi tanda (Fiske, 2004; p: 282). Oleh karena itu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode semiotika.

Untuk mencari bagaimana film menampilkan gambaran yang merefleksikan sesuatu yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah diktator pemerintahan di Iran, maka akan digunakan konsep representasi dengan memakai teori semiotika



dari kode-kode televisi dari John Fiske. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dsb. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Lewat bahasa (simbol-simbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) tersebut itulah seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu (Juliastuti, dalam Lengkong 2011, p: 9).

## **Tinjauan Pustaka**

### **Diktator**

Diktator diartikan oleh Jules Archer dalam skripsi berjudul Fasisme Italia 1922-1944 (Archer dalam Yusvandari, 2009, p. 8) dikatakan bahwa “Diktator adalah seorang penguasa yang mencari dan mendapatkan kekuasaan mutlak tanpa memperhatikan keinginan-keinginan nyata rakyatnya”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata diktator diartikan sebagai kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak, biasanya diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.

### **Film Pendek**

Film cerita pendek (short films) diartikan oleh Effendy (2002, p. 11) bahwa “film yang memiliki durasi di bawah 60 menit. Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, dan Amerika Serikat, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seorang atau kelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang (feature-length films). Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang atau kelompok yang menyukai dunia film dan ingin beralih membuat film dengan baik. Sekaliupun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau televisi”.

### **Semiotika**

Semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi tanda (Fiske, 2004; p: 282).

### **Representasi**

Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dsb. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Lewat bahasa (simbol-simbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) tersebut itulah

seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu (Juliastuti, dalam Lengkong 2011, p: 9).

## Metode

### *Metode Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode semiotika televisi John Fiske dengan memasukkan kode-kode sosial ke dalam 3 level yaitu level realitas (reality), level representasi (representation), dan level ideologi (ideologi). Metode tersebut digunakan agar peneliti dapat memahami tentang tanda dan cara tanda-tanda pada film pendek berjudul “Two & Two”.

### *Subjek Penelitian*

Film pendek berjudul “Two & Two” merupakan subyek dalam penelitian ini, subyek tersebut akan dianalisis secara tekstual. Sedangkan obyek penelitiannya adalah representasi diktator pemerintahan Iran pada film pendek berjudul “Two & Two”. Unit analisis yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah paradigm dan sintagma dalam teks film pendek “Two & Two”. Paradigma pada iklan tersebut dapat dilihat dari kumpulan tanda, dimana dari kumpulan tanda itulah akan dilakukan pemilihan.

### *Analisis Data*

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan cara membagi teks (dalam hal ini film pendek) ke dalam tiga level analisis seperti yang diungkapkan oleh John Fiske, yakni level realitas, level representasi dan level ideologi. Dari setiap level tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis dan interpretasi data melalui beberapa tahap. Pada tahap pertama, peneliti akan memilih unsur-unsur dalam film tersebut (paradigma). Kemudian pada tahap kedua, peneliti mengklasifikasi dan mengkategorikan simbol-simbol (sintagma).

Kemudian peneliti menginterpretasi hasil analisis untuk mengungkapkan diktator pemerintahan Iran dalam film pendek “Two & Two”. Interpretasi juga didasari oleh frame of reference dan field of experience yang dimiliki peneliti, didukung dengan temuan data-data yang memperkuat interpretasi peneliti. Kemudian hasil analisa dan interpretasi peneliti kemudian dikembangkan menjadi argument-argumen, setelah itu ditarik menjadi kesimpulan.

## Temuan Data

Peneliti akan menjabarkan ciri-ciri diktator yang ada di dalam film pendek Two & Two sesuai dengan kategori-kategori yang terdapat dalam film pendek ini yaitu kostum, setting, kamera, gerakan, penampilan, nada suara, dan dialog. Peneliti mendapatkan bahwa terdapat tiga ciri diktator dalam film pendek Two & Two. Peneliti akan menjabarkan apa saja temuan data yang didapatkan melalui tiga ciri diktator diantaranya adalah prinsip pemimpin, ideologi, dan penindasan.



## Prinsip Pemimpin



Gambar 1. Guru mendengarkan

pengumuman

Pada kode ekspresi, guru memperhatikan kepala sekolah ketika berbicara melalui pengeras suara namun guru juga mengawasi siswa-siswanya. Guru mengawasi siswa-siswanya untuk juga mendengarkan pengumuman yang disampaikan oleh kepala sekolah melalui pengeras suara.

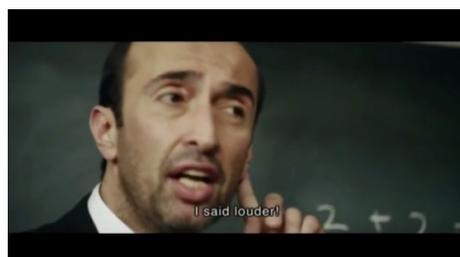
Pada kode kostum, menurut [www.guardian.com](http://www.guardian.com), dasi memiliki arti tersendiri bagi masyarakat Iran. Setelah terjadi revolusi Islam di Iran pada tahun 1979, dasi dianggap sebagai simbol dekadensi dari negara barat.

Pada kode penampilan, menurut [www.iranchamber.com](http://www.iranchamber.com), stereotip yang melekat pada laki-laki muslim adalah memiliki cambang, namun di Iran berbeda. Sejak revolusi cambang adalah tanda yang menandakan sebagai pendukung pemerintahan yang teokratis dan karena alasan tersebut banyak yang menolak untuk menumbuhkan cambang bahkan kumis meskipun pada saat ini menumbuhkan cambang dan kumis sangat populer.

Pada kode ucapan, terdengar suara kepala sekolah ketika menyampaikan pengumuman melalui pengeras suara terdengar nada suaranya seperti militer yang sedang memberikan pengumuman kepada bawahannya atau pasukannya.

Pada kode kamera, pengambilan gambar nya dilakukan dengan angle kamera medium close up untuk menunjukkan ekspresi guru ketika mendengarkan pengumuman dari kepala sekolah yang disampaikan melalui pengeras suara. Kemudian dilakukan zoom in yang pada awalnya kamera memiliki titik fokus pada guru dan kemudian mendekat kearah pengeras suara hingga akhirnya titik fokus berubah kepada pengeras suara dan terlihat bahu guru yang menjadi blur.

## Ideologi



Gambar 2. Guru memerintahkan siswa mengatakan  $2+2=5$

Pada kode ekspresi terlihat guru sangat mengintimidasi siswa-siswanya ketika memerintahkan siswanya untuk mengatakan  $2+2=5$  secara berulang-ulang.

Pada kode ucapan, guru mengatakan  $2+2=5$  dengan nada suara yang terdengar lebih kencang daripada sebelumnya. Guru memerintahkan siswa-siswanya untuk mengatakan  $2+2=5$  dengan kencang.

Pada kode suara, siswa-siswa didalam kelas sudah mulai mengikuti perintah guru untuk mengatakan  $2+2=5$ .

Pada kode kamera, pengambilan gambar yang dilakukan adalah big close up untuk menunjukkan ekspresi guru ketika memerintahkan siswa-siswanya mengatakan  $2+2=5$ .

### Penindasan



Gambar 3. Siswa diperintahkan guru untuk menulis  $2+2=5$

Pada kode gesture siswa yang memberontak menyimpan harapan kepada teman sekelasnya bahwa bukan hanya dia saja yang menentang  $2+2=5$ .

Pada kode kamera, angle kamera yang digunakan adalah over the shoulder untuk menunjukkan gerakan yang dilakukan oleh siswa yang memberontak ketika akan menuliskan jawabannya di papan tulis.

Siswa menoleh kearah teman-teman kelasnya dengan penuh harap dan siswa yang memberontak ini tidak takut dengan apa yang telah dia perbuat, siswa yang memberontak ini tidak takut sama sekali meskipun sudah berada pada kondisi dimana dia sangat tertekan dan diancam oleh guru karena dia telah memberontak ajaran  $2+2=5$ .

### Analisis dan Interpretasi

Guru digambarkan menjadi karakter yang menyeramkan dan membuat suasana kelas menjadi tegang, bahkan siswa-siswa didalam kelas sangat takut dengan gurunya. Karakter guru dalam film pendek *Two & Two* memiliki kekuasaan yang sangat kuat sehingga siswa-siswa didalam kelas menjadi takut dengan guru. Terdapat shot pada awal mulai film yang menunjukkan suasana kelas sebelum

dimulainya pelajaran bahwa siswa-siswa masih sempat berbicara satu sama lain dengan ceria, kemudian suasana berubah menjadi tenang dan tidak ada suara terdengar ketika guru membuka pintu kelas dan akan masuk ke dalam kelas.

Siswa-siswa yang ada didalam kelas berdiri dengan kode gesture yang disebut dengan arms behind, posisi berdiri sikap sempurna yang meletakkan kedua tangan mengepal dibelakang tubuh. Gerakan arms behind merupakan gerakan yang harus dilakukan oleh tentara ketika bertemu dengan pimpinannya atau ketika pimpinannya memberikan perintah untuk at ease maka tentara akan melakukan gerakan arms behind. Pada film *Two & Two*, siswa-siswa memberikan hormat kepada guru dengan posisi berdiri sikap sempurna ketika guru baru saja membuka pintu kelas. Hal tersebut membuktikan bahwa guru memiliki kekuasaan yang besar hingga siswa-siswa sangat menghormati guru dengan berdiri dengan gerakan seperti militer. Gerakan arms behind juga dilakukan oleh tiga siswa terbaik yang mengenakan ban merah di lengan kiri mereka. Tiga siswa terbaik dihadirkan ke dalam kelas untuk memberikan contoh kepada siswa-siswa supaya seluruh siswa yang ada didalam kelas harus bisa menjadi seperti tiga siswa terbaik. Bahkan tiga siswa terbaik ketika berada didalam kelas, sangat jelas bahwa mereka bertiga melakukan pengawalan kepada guru dan tiga siswa terbaik memperlakukan guru sebagai seorang pemimpin dan tiga siswa terbaik menjadi pasukan pengawalan.

Pada film *Two & Two* pakaian yang dikenakan oleh guru merupakan setelan jas hita, namun tidak ada dasi yang melingkar di lehernya. Penampilan guru dalam film *Two & Two* tidak terlihat seperti penampilan guru yang terdapat pada film-film yang terdapat karakter guru didalamnya. Pada film *Stand and Deliver* (1998) dan juga pada video klip musik band Pink Floyd dalam lagunya *Another Brick In The Wall*, penampilan guru mengenakan setelan jas dengan dasi yang melingkar di lehernya. Kostum yang dikenakan oleh guru pada film *Two & Two* memberikan tanda bahwa film pendek ini terdapat pesan yang menuju kepada iran secara spesifik dan lebih tepatnya kepada diktator pemerintahan Iran. Dasi bagi Iran merupakan lambang dari western dan Iran sangat menolak hal tersebut. Babak Anvari sebagai sutradara menampilkan kostum guru sesuai dengan fenomena yang terjadi di Iran setelah terjadinya Revolusi Islam dan sangat menentang budaya barat. Seperti yang terjadi di Iran setelah revolusi pada tahun 1979, Ayatollah Khaemeni memutuskan bahwa dasi merupakan cerminana dari budaya barat dan Iran menolak budaya barat sejak setelah terjadinya Revolusi Islam.

Mengenakan dasi merupakan upaya untuk menyebarkan budaya barat di Iran dan hal tersebut dilarang. Laki-laki yang kebanyakan bekerja di pemerintahan Iran, tidak ada yang mengenakan dasi di lehernya meskipun mereka mengenakan setelan jas. Tidak mengenakan dasi merupakan simbol untuk mengolak budaya barat di Iran. Tidak mengenakan dasi meskipun memakai setelan jas merupakan sesuatu yang melekat dan identik dengan Iran, sehingga peneliti mengatakan bahwa pada kode kostum dimana guru tidak mengenakan dasi meskipun memakai setelan jas merupakan salah satu simbol untuk menunjukkan negara Iran dan juga orang-orang yang bekerja di pemerintahan Iran.

Tiga siswa terbaik yang mengenakan ban merah di lengan kirinya merupakan simbol dari negara Jerman. Namun dari data yang telah ditemukan bahwa simbol Jerman bukanlah tiga siswa terbaik, melainkan hanya ban merah yang terdapat pada lengan kiri mereka. Tentara Nazi yang berasal dari Jerman adalah satu-satunya kelompok yang mengenakan ban merah dilengan kiri dan memiliki lambang swastika. Pada film pendek *Two & Two*, tiga siswa terbaik yang mengenakan ban merah di lengan kiri mereka tidak terdapat lambang swastika namun hanya ban berwarna merah saja. Peletakan ban merah yang dikenakan di lengan kiri memperkuat alasan bahwa ban merah tersebut merupakan tanda yang menunjukkan negara Jerman. Menurut sejarah dikatakan bahwa negara Iran memiliki hubungan yang erat dengan Jerman sampai hampir berakhirnya perang dunia ke-dua. Bahkan nama negara Iran merupakan adanya pengaruh dari Jerman, karena negara Iran sebelumnya memiliki nama Persia. Hal yang membuat Iran dan Jerman memiliki hubungan yang sangat dekat adalah kesamaan mereka sebagai sesame bangsa Arya. Lagi pula Jerman merupakan alasan mengapa Iran tidak menjadi negara netral ketika perang dunia pertama, Iran diketahui bahwa memiliki hubungan dengan Jerman dan terlebih lagi membantu militer Jerman pada perang dunia pertama hingga pertengahan dunia ke-dua. Ban merah memiliki makna melekat bagi Iran, karena Iran merupakan satu-satunya negara yang berhubungan dengan Jerman pada perang dunia pertama hingga akhir dunia ke-dua. Selain itu ban merah juga memberikan makna sebenarnya yang lebih spesifik untuk Nazi pada film pendek *Two & Two*. Hitler merupakan pemimpin Nazi dengan kepemimpinannya yang diktator ketika menguasai dan memimpin Jerman. Ban merah memiliki makna bahwa Jerman memiliki hubungan erat dengan Iran, dan juga ban merah sebagai simbol dari kediktatoran. Pada film pendek *Two & Two*, sepanjang film dari awal hingga akhir mengajarkan pelajaran  $2+2=5$  yang hitungan tersebut adalah salah karena sebenarnya adalah dua ditambah dua sama dengan empat. Guru mengajarkan  $2+2=5$  kepada siswa-siswanya pada hari itu adalah perintah yang diperintahkan oleh kepala sekolah, dan guru telah mengerti apa yang harus dilakukan kepada siswa-siswa karena kepala sekolah mengatakan bahwa guru akan menjelaskan lebih lanjut mengenai pengumuman yang disampaikan oleh kepala sekolah melalui pengeras suara. Hitler sebagai pemimpin partai Nazi dengan gaya kepemimpinan diktatornya mengatakan sebagai berikut:

“Make the lie big, make it simple, keep saying it, and eventually they will believe it.”

“Buatlah kebohongan menjadi besar, buat sesederhana, tetap katakan itu, dan akhirnya mereka akan mempercayai hal itu”

Sesuai dengan kutipan quote Hitler ini, sesuai dengan yang terjadi dengan film pendek *Two & Two* bahwa guru mengetahui bahwa  $2+2=5$  adalah salah, namun guru mengatakan  $2+2=5$  adalah benar dan harus dielajari oleh seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Dalam film pendek *Two & Two* terbukti bahwa apa yang diajarkan oleh guru atas perintah dari kepala sekolah untuk mengajar  $2+2=5$  adalah upaya untuk mengajarkan dan menyebarkan kebohongan supaya hal tersebut dipercayai oleh seluruh siswa yang ada pada film pendek *Two & Two*. Penyebaran kebohongan  $2+2=5$  dalam film pendek ini merupakan penggambaran yang dilakukan oleh seorang diktator untuk menyebarkan ideologinya dan supaya

semua orang akan mempercayai kebohongan yang dikatakan berulang-ulang dan akhirnya mereka mempercayai kebohongan tersebut menjadi kebenaran yang sebenarnya merupakan kebenaran yang dibentuk oleh seorang diktator itu sendiri. Kemudian pengajaran  $2+2=5$  merupakan kebohongan dapat dibuktikan ketika siswa yang memberontak guru bahwa  $2+2=5$  adalah salah dan yang benar adalah dua ditambah dua adalah empat. Siswa yang memberontak juga menyampaikan kepada guru bahwa seharusnya guru mengetahui bahwa  $2+2=5$  adalah salah namun mengapa guru masih mengatakan demikian, namun guru menjadi marah dan memerintahkan siswa yang memberontak untuk diam dan kemudian memerintahkan siswa yang memberontak untuk mengatakan  $2+2=5$ . Namun siswa menolak perintah guru untuk mengatakan  $2+2=5$  dan mempertahankan argumennya bahwa dua ditambah dua adalah empat dan  $2+2=5$  adalah salah. Pada akhirnya memang benar bahwa kebohongan yang dikatakan terus-menerus oleh guru pada film pendek *Two & Two* akan diakui sebagai kebenaran, buktinya adalah ketika guru bertanya hasil penjumlahan dari dua ditambah dua kepada tiga siswa terbaik yang mengenakan ban merah dan mereka mengatakan bahwa jawabannya adalah lima.

Kemudian tiga siswa terbaik yang mengenakan ban merah di lengan kiri pada film *Two & Two* merupakan penggambaran sebagai militer, namun pada saat Iran dengan Jerman sedang berhubungan baik maka pada saat itu adalah Iran sedang dipimpin oleh rezim Pahlevi. Rezim yang berlaku di Iran ketika kepemimpinan Shah Reza Khan hingga Shah Reza Pahlevi (anak Reza Khan). Ketika rezim pahlevi Iran sangat mementingkan keperluan kemiliteran dan pada saat itu Shah memiliki tentara khusus yang dinamakan SAVAK untuk melancarkan kepentingan politik rezim Pahlevi. Pada film *Two & Two*, tiga siswa terbaik adalah SAVAK yang selalu memberikan pengawalan kepada Shah, karena SAVAK merupakan tentara khusus bentukan rezim Shah.

Dengan cara yang rahasia CIA berupaya untuk melengserkan Mossadeq dan akhirnya Mossadeq telah lengser dari kedudukannya, yang mengetahui Operation Ajax hanyalah CIA dengan Shah Pahlevi dan juga Fazlollah Zahedi dengan cara yang rahasia dan rapi. Seperti yang terjadi pada film *Two & Two* bahwa pengumuman yang diberikan oleh kepala sekolah kepada siswa-siswa merupakan informasi yang masih belum jelas dan menyimpan rahasia diantara kepala sekolah dengan guru terhadap siswa-siswa yang ada didalam kelas. Kepala sekolah dan guru mengetahui bahwa guru akan mengajarkan pelajaran  $2+2=5$  kepada siswa-siswa sesuai dengan perintah guru, namun siswa-siswa yang ada di dalam kelas sama sekali tidak mengetahui bahwa guru akan mengajarkan  $2+2=5$  dan mereka para siswa tidak mengetahui apa maksud guru mengajarkan  $2+2=5$ . Hubungan antara kepala sekolah dengan guru dalam film pendek *Two & Two*, sama dengan yang terjadi di Iran yaitu hubungan antara CIA (Amerika) dengan Shah Pahlevi dan juga Fazlollah Zahedi kepada rakyat Iran untuk melengserkan Mossadeq.

Siswa-siswa yang ada didalam kelas memakai baju putih, semua siswa-siswa yang ada didalam kelas memakai baju putih sama dengan kostum yang dikenakan oleh demonstran yang terdapat pada film *Women Without Men* (2009). Film yang menceritakan demonstrasi yang terjadi di Iran pada tahun 1953 untuk menentang

nosionalisasi industri minyak Inggris di Iran. Pada saat kepemimpinan Shah Pahlevi, terdapat organisasi yang berisikan oleh Pelajar Iran untuk menentang masa kepemimpinan Shah dan menentang westernisasi yang terjadi di Iran dan organisasi ini bernama MSA (Muslim Student Associations). Para mahasiswa pernah melakukan demonstrasi dengan personil sebesar 1500 pelajar untuk menentang kepemimpinan Shah Pahlevi dan kemudian menelan 13 korban karena diserang oleh pasukan keamanan Shah pada saat itu, kemudian pada 30 April 1963 para pelajar bertemu dengan Khoemini untuk mengklarifikasi mengenai penentangan yang dilakukan terhadap rezim Shah, White Revolution yang merupakan pembangunan di Iran yang tidak pernah terealisasi, dan juga rezim yang korup. Pada film pendek *Two & Two*, siswa-siswa ini memberikan tanda yang mewakili pelajar-pelajar Iran yang berada pada masa kepemimpinan Shah yang tidak memiliki kebebasan berpendapat dan juga jatuhnya korban pada saat pelajar melakukan demonstrasi terhadap Shah dengan memberikan scene ketika terdapat siswa yang memberontak sebagai oposisi di dalam kelas, langsung diberikan hukuman mati jika tidak menuruti peraturan yang telah diperintahkan oleh guru.

## Simpulan

Dalam film pendek *Two & Two*, diktator melakukan segala cara untuk melaksanakan rezimnya. Diktator tidak menghendaki adanya oposisi di dalam rezim yang dipimpinnya. Penindasan dilakukan oleh diktator kepada pihak manapun yang melakukan pemberontakan terhadap rezimnya. Perilaku menindas yang dilakukan oleh diktator dalam film pendek ini adalah dengan mengintimidasi oposisinya jika melakukan perlawanan atau pemberontakan terhadap rezimnya. Hal tersebut dilakukan oleh diktator untuk menghindari adanya pihak yang akan melawan kekuasaan rezim dari diktator tersebut. Apabila setelah sang diktator melakukan intimidasi terhadap oposisi dan masih saja memberontak, maka sang diktator akan memusnahkan lawannya dengan melakukan eksekusi mati dalam bentuk eksekusi tembak dan eksekusi ini merupakan upaya untuk membantai siapapun yang akan memberontak rezimnya.

Penggambaran diktator pemerintahan Iran dalam film pendek *Two & Two* dimulai dengan dilakukannya penyebaran ideologi dan kemudian dilakukan pemaksaan ideologi supaya diakui oleh rakyatnya dan menggunakan cara apapun untuk melakukannya, termasuk mengintimidasi rakyat yang menjadi oposisi dan kemudian melakukan eksekusi mati kepada oposisi yang masih bersikeras untuk melawan kekuasaan dari diktator pemerintah Iran dalam film pendek *Two & Two*.

## Daftar Referensi

- Effendy, Heru. (2002). *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Panduan.
- Fiske, John. (2004). *Cultural And Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- [http://www.iranchamber.com/culture/articles/codes\\_behavior.php](http://www.iranchamber.com/culture/articles/codes_behavior.php). Retrieved Oktober 21, 2016
- [http://www.manhattanshort.com/finalists/two\\_and\\_two.html](http://www.manhattanshort.com/finalists/two_and_two.html). Retrieved Februari 19, 2016



Irenewati, Aman. (2014). *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 19, No.1, April 2014: 77-84.  
Yogyakarta: FIS, Universitas Negeri Yogyakarta.

Lengkong, Thomas. (2011). *Representasi Agama Islam Dalam Film My Name Is Kahn*. Surabaya:  
Universitas Kristen Petra.

Sobur, Alex (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yusvandari, Tegar (2009). *Peristiwa Holocaust (1983-1945) Masa Pemerintahan Adolf Hitler*.  
Surarta: Universitas Sebelas Maret.